

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir
pada 30 Juni 2017 (tidak diaudit)

dengan angka perbandingan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir
pada 30 Juni 2016 (tidak diaudit)

dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 (diaudit)/

For the Six (6) months ended

on June 30, 2017 (unaudited)

with comparative figures

For the Six (6) months ended

on June 30, 2016 (unaudited)

and year ended December 31, 2016 (audited)



Kantor Pusat & Pabrik Palembang : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati PO. Box. 1175 Palembang
Telp. (62-711) 511261(4 lines) Faks. (62-711) 512126

Pabrik Baturaja : Jl. Raya Tiga Gajah, Ogan Komering Ulu.
Telp. (62-735) 320344, 320366, 320368 Faks. (62-735) 320367

Pabrik Panjang : Jl. Yos Sudarso Km. 7, Panjang, Bandar Lampung
Telp. (62-721) 31718, 31818, 31538 Faks. (62-721) 31343

Kantor Perwakilan Jakarta : Gedung Graha Irama Lt. 11 Ruang F, Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. 10 Jakarta
Telp. (62-21) 5261113, 5261114 Faks. (62-21) 5261411

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER	ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7 - 73



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016 (UNAUDITED)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENT
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- 1. Nama/ Name** : Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
**Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card** : Aston Rasuna APT OB 29 A-B RT.002 RW.010
Kel. Menteng Atas, Kec. Setia Budi
Nomor Telepon/ Phone Number : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ *President Director*
- 2. Nama/ Name** : Dede Parasade, S.E., M.M.
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
**Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ Domicile Address as
Stated in ID Card** : Jl. Gading X No.896 RT.014 RW.010
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit
Nomor Telepon/ Phone Number : (0711) 511261 Ext. 1200
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. *The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; 3. a. *All information in the financial statement has been fully and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; b. *The financial statement do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan. 4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Palembang, 28 Juli 2017/ July 28, 2017

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Rahmad Pribadi



Dede Parasade

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 / June 30, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.e, 4, 5, 11, 16	392.294.602	336.979.275	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 16	222.885	123.000	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 4.075.404 dan Rp 4.116.192	6, 16	181.333.720	211.658.744	Third parties - net of allowance of impairment June 30, 2017 and December 31, 2016 Rp 4,075,404 and Rp 4,116,192 respectively
Pihak berelasi		47.048	1.084.474	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 5.358.138	7	198.105.490	174.238.004	Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2017 and December 31, 2016 Rp 5,358,138 respectively
Pajak dibayar dimuka	14.a	39.664.974	39.716.896	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8, 16	20.106.188	74.431.641	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>831.774.907</u>	<u>838.232.034</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.d	5.449.035	3.331.612	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 871.150.448 dan Rp 826.502.965	9	3.864.937.527	3.480.075.405	Fixed assets - net of accumulated depreciation in June 30, 2017 and December 31, 2016 Rp 871,150,448 and Rp 826,502,965 respectively
Aset takberwujud	10	2.891.815	3.281.694	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 11, 16	66.601.238	43.956.251	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.939.879.615</u>	<u>3.530.644.962</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.771.654.522</u>	<u>4.368.876.996</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND IT'S SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 / June 30, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		72.545.899	86.298.338	Third parties
Pihak berelasi		65.195.607	67.374.099	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	158.229	15.618.559	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	14.b	18.724.658	21.506.237	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	51.248.945	73.468.872	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	4.482.173	26.210.000	Employee benefits liabilities
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	21	319.338.557	-	Retention liabilities - Current maturities
Utang sewa pembiayaan - Jatuh tempo dalam satu tahun	19	307.202	293.289	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	1.642.193	1.468.295	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		533.643.463	292.237.689	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	-	23.816	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	30.511.223	32.007.929	Employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	923.487.732	624.119.191	Long term Bank loans
Utang retensi	21	-	293.077.359	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	440.935	558.845	Long term finance lease liabilities - net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	22	6.418.084	6.094.465	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		960.857.974	955.881.605	Total Long Term Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 / June 30, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.900.813.435 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	23	990.081.344	983.767.850	<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,900,813,435 common shares with per value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	1.188.712.568	1.034.031.977	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	25			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		816.902.987	622.584.721	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		314.393.046	512.957.654	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	17	(32.966.345)	(32.613.154)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.277.123.600	3.120.729.048	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	29.485	28.654	<i>Non-Controlling Interests</i>
Jumlah Ekuitas		3.277.153.085	3.120.757.702	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.771.654.522	4.368.876.996	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 AND IT'S SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Period Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 (Enam Bulan / Six Month)	2016 (Enam Bulan / Six Month)	
PENDAPATAN	27	627.350.322	651.926.159	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(437.661.994)	(457.647.013)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>189.688.328</u>	<u>194.279.146</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	29	(42.688.406)	(6.739.756)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(71.288.732)	(59.290.741)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	31	5.448.375	2.553.178	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(108.528.763)</u>	<u>(63.477.319)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>81.159.565</u>	<u>130.801.827</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	32	5.654.649	48.897.496	Financial Income
Beban Keuangan	33	(350.735)	(40.732.911)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>5.303.914</u>	<u>8.164.585</u>	Total Other Financial Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>86.463.479</u>	<u>138.966.412</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	<u>(25.940.385)</u>	<u>(36.462.494)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		60.523.094	102.503.917	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	34	(470.921)	537.661	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		117.730	(134.415)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(353.191)</u>	<u>403.246</u>	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>60.169.903</u>	<u>102.907.163</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		60.522.263	102.503.339	Equity holders of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	26	831	578	Non-controlling interests
		<u>60.523.094</u>	<u>102.503.917</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		60.169.072	102.906.585	Equity holders of parent entity
Kepentingan Non Pengendali		831	578	Non-controlling interests
		<u>60.169.903</u>	<u>102.907.163</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	35	<u>6</u>	<u>10</u>	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not reclassified to statements income	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ reclassified to statements income				
Saldo Per 31 Desember 2015 (Diaudit)	983.767.850	1.034.031.977	371.110.968	608.050.845	(47.609.056)	-	2.949.352.584	-	2.949.352.584	Balance as of December 31, 2015 (Audited)
Dividen	25	-	-	(88.539.107)	-	-	(88.539.107)	-	(88.539.107)	Dividend
Pencadangan saldo laba	28	-	251.473.753	(251.473.753)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	22	-	-	(14.167.202)	-	-	(14.167.202)	-	(14.167.202)	Partnership Program & Environment Development
Laba periode berjalan		-	-	102.503.339	-	-	102.503.339	578	102.503.917	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	403.246	-	403.246	-	403.246	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	25.000	25.000	Share of non-controlling interests in equity of newly established subsidiary
Saldo Per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	356.374.122	(47.205.810)	-	2.949.552.860	25.578	2.949.578.438	Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)
Saldo Per 31 Desember 2016 (Diaudit)	983.767.850	1.034.031.977	622.584.721	512.957.654	(32.613.154)	-	3.120.729.048	28.654	3.120.757.702	Balance as of December 31, 2016 (Audited)
Opsi saham manajemen dan karyawan		6.313.494	154.680.591	-	-	-	160.994.085	-	160.994.085	Management and employee stock option program
Dividen	25	-	-	(64.768.605)	-	-	(64.768.605)	-	(64.768.605)	Dividend
Pencadangan saldo laba	25	-	194.318.266	(194.318.266)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	60.522.263	-	-	60.522.263	831	60.523.094	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(353.191)	-	(353.191)	-	(353.191)	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Saldo Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	990.081.344	1.188.712.568	816.902.987	314.393.046	(32.966.345)	-	3.277.123.600	29.485	3.277.153.085	Balance as of June 30, 2017 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 (Enam Bulan / Six Month)	2016 (Enam Bulan / Six Month)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		699.755.346	587.023.626	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(622.725.641)	(364.179.402)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(44.795.804)	(36.573.669)	Payments to employees
Penerimaan bunga		5.035.363	24.869.560	Interest income receipt
Pembayaran bunga		(315.773)	(89.478)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(24.588.807)	(40.698.183)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>12.364.684</u>	<u>170.352.454</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(9.783.975)	(19.939.293)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan		(285.365.228)	(1.010.034.317)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan		(673.450)	(1.351.384)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud		-	(818.000)	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain		(12.240.000)	(225.000)	Other long term assets
Pembayaran uang muka investasi		-	(135.157.712)	The payment of advances for investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(308.062.653)</u>	<u>(1.167.525.706)</u>	Net Cash Flows User for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	25.000	Capital payment from non-controlling entity
Penerimaan dana dari MESOP		160.994.644	-	Receipt of MESOP
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih		(15.460.330)	100.003.633	Receipt (payment) of short term loan - net
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi		300.000.000	-	Receipt of investment credit loan
Pembayaran dividen	25	(64.768.605)	(88.539.106)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(154.559)	(23.610)	Payment of financing lease
Pembayaran bunga Kredit Investasi		(29.515.952)	-	Payment of interest of investment credit loan
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>351.095.198</u>	<u>11.465.917</u>	Net Cash Flows User for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS				IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		55.397.229	(985.707.335)	
PENGARUH SELISIH KURS				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
		17.983	(15.979.906)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		<u>341.602.275</u>	<u>1.755.910.157</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	4	<u>397.017.487</u>	<u>754.222.916</u>	
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka rencana IPO Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 2.000.000 ton per tahun.

1. GENERAL

a. Company Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the Company) was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same Notary on November 21, 1974, Dees No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated 29 January 2014.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year plant for producing cement bulk with production capacity of 2,000,000 ton per year.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 27 April 2017 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Harjanto
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris	Oke Nurwan, Dipl., Ing
Komisaris	Mahmud, S.E., M.M.
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	-

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Rahmad Pribadi, B.B.A., M.P.A.
Direktur Keuangan	Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan	Daconi, S.T., M.M.
Direktur Umum dan SDM	Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Pemasaran	M. Jamil, S.E., Ak., M.M.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Komite Audit	
Ketua	Ir. Darusman Mawardi
Anggota	Ir. Enggun Purwoko
Anggota	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017
Komite Manajemen Risiko	
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.
Kepala Audit Internal	Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.
Sekretaris Perusahaan	Zulfikri Subli, S.E., Ak., M.M.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai masing-masing 568 dan 586 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 31.781.336 dan Rp 30.870.853. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 7.466.517 dan Rp 3.436.851.

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (Continued)

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to operating office in Baturaja, Palembang and Panjang's offices, the Company also has offices located at Graha Irama floor 9 room B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operation on June 1, 1981.

d. Commissioners, Directors and Employee

Based on the result of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 27 April 2017, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as at 30 June 2017 and 2016 is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Dewan Komisaris		Boards of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Benny Wachyudi, M.B.A.	President Commissioner
Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Commissioner
Komisaris	-	Commissioner
Komisaris	-	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Darusman Mawardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Anas Rosjidi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung	Independent Commissioner

Board of Director of the Company as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Dewan Direksi		Boards of Directors
Direktur Utama	Ir. Pamudji Rahardjo	President Directors
Direktur Keuangan	Drs. Ageng Purboyo Angrenggono	Finance Director
Direktur Produksi dan Pengembangan	Ir. Agus Wahyudin, M.M.	Production and Development Director
Direktur Umum dan SDM	Romlan Kurniawan, S.E.	General Affairs and HR Director
Direktur Pemasaran	Rusniwati Alie, S.E.	Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ir. Anas Rosjidi	Chairman
Anggota	Ir. Rusli	Member
Anggota	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.	Member

Based on the Decision of Commissioners No. SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017	
Komite Manajemen Risiko		Risk Management Committee
Ketua	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Chairman
Anggota	Ir. Rusli	Member
Anggota	Mamat Supangkat, S.E., Ak.	Member
Kepala Audit Internal	Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Zulfikri Subli, S.E., Ak., M.M.	Corporate Secretary

As at June 30, 2017 and 2016 the Company had 568 and 586 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 31,781,336 and Rp 30,870,853. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 7,466,517 and Rp 3,435,851.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			30 Juni 2017 / June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Audited)		30 Juni 2017 / June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,75%	99,75%	2016	48.209.384	42.628.858

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

1. GENERAL (Continued)

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, SH,MH, the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing

Laporan kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2017 and 2016, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- 1) Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim
- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62: Kontrak Asuransi

- 2) PSAK 3 (Penyesuaian 2016), Laporan Keuangan *Interim*

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- 3) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

- 4) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

- 5) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- 6) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 1) Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives

The amendments of PSAK 1 provide clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies. The amendment of PSAK 1 also resulted in amendments to the PSAK (*consequential amendment*) as follows:

- PSAK 3: Interim Financial Statements
- PSAK 5: Segment of Operations
- PSAK 60: Financial instruments: Disclosures
- PSAK 62: Contact Insurance

- 2) PSAK 3 (Adjustment 2016), Interim Financial Statements

PSAK 3 (2016 Adjustment) clarifies that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at the same time. If the user of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

- 3) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

- 4) PSAK 5 (Revised 2015), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

- 5) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Adjustment 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (Adjustment 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

- 6) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- 7) PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

- 8) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

- 10) PSAK 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- 11) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 7) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

- 8) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- 9) PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

PSAK 25 (Adjustment 2015) clarify when it is not practical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, because the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

- 10) PSAK 60 (Adjustment 2016), Financial Instruments

PSAK 60 (2016 Adjustment) clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards as referred to in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether an entity has a continuing involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to sustainable engagement.

- 11) PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

11) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

12) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan *off balance sheet vehicle* lainnya.

13) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

Ruang Lingkup PSAK 68 berlaku pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

11) PSAK 65, Consolidated Financial Statements (Continued)

A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PSAK 65 also adds an application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The application of the amendments has had no material impact on the disclosures or the amounts recognized in consolidated financial statements.

12) PSAK 67 (revised 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.

PSAK 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

13) PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

The scope of PSAK 68 applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statement of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun / years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2-20 tahun / years	Machinery
Peralatan Pabrik	2-4 tahun / years	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years	Furniture and fixture
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun / years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spare parts for equipment's and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spare parts for equipment and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun / years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2-20 tahun / years	Machinery
Peralatan Pabrik	2-4 tahun / years	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years	Furniture and fixture
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun / years	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai lessee :

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases (Continued)

The Company as an lessee :

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di neraca sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuarial independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Employee Benefits Liabilities (Continued)

1. Post-employment Obligations

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The obligation recognized in the balance sheets in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-Term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Initial Recognition (Continued)

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- **Financial assets measured at fair value through profit or loss.**

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of June 30, 2017, the Company has no financial assets measured at fair value through the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of June 30, 2017, the Company did not have the AFS financial assets.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of June 30, 2017, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

k. Financial instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. AkruaI tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- AFS financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Hedge accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp 13.319 dan Rp 13.436 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial instruments (Continued)

8. Hedge accounting (Continued)

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

i. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2017 and December 31, 2016 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,319 and Rp 13,436 for 1 USD, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Non financial asset impairment

The Company assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (Continued)

The allowance of impairment of receivables (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

Provision for Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Kas	785.655
Bank	76.508.947
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	319.722.885
	<u>397.017.487</u>
Dikurangi :	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	<u>4.722.885</u>
Jumlah	<u>392.294.602</u>

a. Kas

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Rupiah	785.655
	<u>785.655</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1.524.116	Cash on hand
	85.455.159	Cash in bank
	254.623.000	Time and call deposits
	<u>341.602.275</u>	
		Less:
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
		Time and call deposits related parties
	73.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>4.623.000</u>	
Jumlah	<u>336.979.275</u>	Total

a. Cash on hand

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	1.524.116	Rupiah
	<u>1.524.116</u>	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Bank

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Pihak ketiga:	
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	14.933.379
Dollar Amerika Serikat	261.393
PT Bank Permata Tbk	
Rupiah	3.409.983
Dollar Amerika Serikat	1.075.075
PT Bank Panin Dubai	
Rupiah	2.938.309
PT Bank Mega Tbk	
Rupiah	984.199
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	48.131
	<u>23.650.469</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	29.647.063
Dollar Amerika Serikat	105.338
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	6.543.237
Dollar Amerika Serikat	14.793.959
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	361.814
	<u>51.451.411</u>
Pihak berelasi lainnya:	
PT BPD Sumsel Babel	
Rupiah	1.407.067
	<u>1.407.067</u>
Jumlah	<u>76.508.947</u>

c. Deposito Berjangka dan Call Deposit

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Pihak ketiga:	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	90.000.000
PT Bank Panin Syariah	70.000.000
PT BTPN Syariah	30.000.000
PT Bank Bukopin	10.000.000
	<u>200.000.000</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.672.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>59.722.885</u>
Pihak berelasi lainnya:	
PT BPD Bank Banten Tbk	60.000.000
PT BPD Sumsel Babel	-
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	-
PT BPD Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	-
	<u>60.000.000</u>
Jumlah	<u>319.722.885</u>
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	<u>4,1 - 8,25</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Cash in Banks

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
	28.296.775	<i>Rupiah</i>
	263.920	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	26.238.282	<i>Rupiah</i>
	767.581	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Panin Dubai</i>
	2.005.118	<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	984.199	<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	48.748	<i>Rupiah</i>
	<u>58.604.623</u>	
		<i>Related parties under common control entities:</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	16.754.192	<i>Rupiah</i>
	424.476	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	2.552.624	<i>Rupiah</i>
	5.641.681	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	4.431	<i>Rupiah</i>
	<u>25.377.404</u>	
		<i>Others related parties:</i>
		<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
	1.473.132	<i>Rupiah</i>
	<u>1.473.132</u>	
	<u>85.455.159</u>	Total

c. Time and Call Deposit

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	20.000.000	
	15.000.000	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
	5.000.000	<i>PT BTPN Syariah</i>
	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
	<u>40.000.000</u>	
		<i>Related parties under common control entities:</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	190.050.000	
	4.573.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	5.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>199.623.000</u>	
		<i>Others related parties:</i>
		<i>PT BPD Bank Banten Tbk</i>
	-	
	5.000.000	<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
	5.000.000	<i>PT Bank BRI Agroniaga Tbk</i>
	5.000.000	<i>PT BPD Bank Jawa Barat Banten Tbk</i>
	<u>15.000.000</u>	
	<u>254.623.000</u>	Total
		<i>Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)</i>
	<u>4,50 - 10,25</u>	

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -
 JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	
pihak berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	222.885

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan dana deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 172.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
 CURRENT MATURITY**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Time and call deposits</i>
		<i>related parties</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	123.000	Total

In the June 30, 2017 and December 31, 2016, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral and deposit on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 172,885 for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pihak ketiga	
Rupiah	185.409.124
Cadangan penurunan nilai	(4.075.404)
	181.333.720
Pihak berelasi	
Rupiah	47.048
Cadangan penurunan nilai	-
	47.048
Jumlah	181.380.768

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *distributor financing*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2017 dan 2016 Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengasuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah total piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Rp	%	
PT Matra Agung Persada	29.998.855	16,54	<i>PT Matra Agung Persada</i>
CV Serasan Sekundang Mandiri	27.513.289	15,17	<i>CV Serasan Sekundang Mandiri</i>
CV Sumber Semen Mandiri	15.477.312	8,53	<i>CV Sumber Semen Mandiri</i>
Jumlah	72.989.455	40,24	Total
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Rp	%	
CV Serasan Sekundang Mandiri	37.999.759	17,52	<i>CV Serasan Sekundang Mandiri</i>
PT Matra Agung Persada	36.197.600	16,69	<i>PT Matra Agung Persada</i>
CV Sumber Semen Mandiri	16.276.580	7,51	<i>CV Sumber Semen Mandiri</i>
Jumlah	90.473.939	41,72	Total

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
	211.658.744	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
	1.084.474	
	1.084.474	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

In the year of 2017 and 2016, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah), PT BPD Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

In 2017 and 2016, the Company entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of receivables who supplied more than 5% of receivables for the ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	72.735.409
1 bulan s.d 3 bulan	53.598.515
3 bulan s.d 1 tahun	54.430.495
> 1 tahun	4.644.705
	185.409.124
Cadangan penurunan nilai	(4.075.404)
Jumlah pihak ketiga	181.333.720
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	47.048
3 bulan s.d 1 tahun	-
Jumlah pihak berelasi	47.048
Jumlah	181.380.768

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena terdapat perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang yang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pada awal periode	(4.116.192)
Pengurangan (penambahan) Penyisihan	40.788
Pada akhir periode	(4.075.404)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivable was as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Third parties</i>
	123.184.003	<i>Up to 1 month</i>
	72.451.035	<i>1 month up to 3 months</i>
	15.454.406	<i>3 month up to 1 year</i>
	4.685.492	<i>> 1 year</i>
	215.774.936	
	(4.116.192)	<i>Allowance for impairment</i>
	211.658.744	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	1.084.474	<i>Up to 1 month</i>
	-	<i>3 month up to 1 year</i>
	1.084.474	<i>Total related parties</i>
Jumlah	212.743.218	Total

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any change in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has recognized an allowance for impairment losses because there has been a significant change in credit quality and the amounts that are still considered recoverable.

Movements of allowance for impairment of account is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	(5.294.192)	<i>In the beginning of period</i>
	1.178.000	<i>Reduction (addition) allowance</i>
	(4.116.192)	At end of period

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan Baku	12.967.014
Bahan Bakar	19.847.405
Bahan Pelumas	2.034.704
Bahan Pembungkus	5.501.205
Bahan Kimia	1.379.808
	41.730.136
Barang Dalam Proses	
Batu Kapur	1.407.695
Tanah Liat	555.805
Raw Meal	1.151.820
Terak	45.868.882
	48.984.202
Persediaan Barang Jadi	
Semen Curah	20.314.149
Semen Bungkus	1.163.798
	21.477.947
Suku Cadang	91.271.343
Persediaan dalam perjalanan	-
Jumlah Persediaan	203.463.628
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.358.138)
Jumlah	198.105.490

Pada tahun 2017 dan 2016 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.109.017 dan Rp 193.398.922. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pada Awal Periode	(5.358.138)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-
Pada Akhir Periode	(5.358.138)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

7. INVENTORIES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Raw Material and supplies</i>
	8.184.331	<i>Raw Material</i>
	11.116.306	<i>Fuel</i>
	2.435.059	<i>Lubricants</i>
	7.015.548	<i>Wrapping Material</i>
	1.100.399	<i>Chemicals</i>
	29.851.643	
		<i>Intermediate Goods</i>
	764.122	<i>Limestone</i>
	323.455	<i>Clay</i>
	747.639	<i>Raw meal</i>
	24.364.623	<i>Clinker</i>
	26.199.839	
		<i>Finish Goods</i>
	12.868.954	<i>Bulk Cement</i>
	1.210.095	<i>Bagged Cement</i>
	14.079.049	
	101.654.558	<i>Spare parts</i>
	7.811.053	<i>Inventory in transit</i>
	179.596.142	<i>Total Inventory</i>
	(5.358.138)	<i>Allowance for obsolescence/ losses</i>
	174.238.004	Total

In the years of 2017 and 2016 all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp 149,109,017 and Rp 193,398,922, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The Movements of allowance for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	(7.545.464)	<i>In the beginning of period</i>
	2.187.326	<i>Deduction (addition) allowance</i>
	(5.358.138)	At end of period

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventories are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Uang muka pembangunan pabrik Baturaja II	3.838.188
Uang muka pembelian	3.553.669
Restitusi PPh 23 yang masih harus diterima	2.870.139
Asuransi dibayar dimuka	2.663.423
Uang muka karyawan	2.474.458
Sewa tanah dibayar dimuka	1.728.409
Imbalan Bunga Pengendapan Dana Setoran Pajak	1.377.666
Sewa gedung dibayar dimuka	911.142
Biaya provisi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka	37.500
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	651.594
Jumlah	20.106.188

Uang Muka Pembangunan Pabrik Baturaja II

Uang muka pembangunan pabrik Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan main vendor pembangunan Pabrik Baturaja II (Catatan 37).

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Restitusi PPh 23 yang masih harus diterima

Restitusi PPh 23 yang masih harus diterima berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 Tahun 2017.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

Biaya provisi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka

Biaya administrasi pinjaman jangka pendek dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas biaya provisi Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	68.673.157	<i>Advanced payment for Baturaja II Plant Project</i>
	-	<i>Purchase advance payment</i>
	-	<i>Accrued receipt from tax refund article 23</i>
	1.885.108	<i>Prepaid Insurance</i>
	792.384	<i>Employee advances</i>
	2.304.545	<i>Prepaid land rent</i>
	-	<i>Benefits Precipitation Interest Tax Payment Fund</i>
	731.417	<i>Prepaid rent</i>
	-	<i>Prepaid administrative costs of short-term loans</i>
	45.030	<i>Accrued deposits interest income</i>
	74.431.641	Total

Advance payment for Baturaja II Plant Project

Advance payment for Baturaja II Plant Project represents advance payment Baturaja II plant project based on agreement with main vendor (Note 37).

Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

Accrued tax restitution article 23

Restitution of PPh 23 which still must be received based on Tax Assessment Letters Paid (SKPKB) PPh Article 23 of 2017.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

Prepaid Building Rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

Prepaid administrative costs of short-term loans

Prepaid administrative costs of short-term loans for facility fees prepaid Working Capital Kredit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Accrued interest income

Represent accrued on interest income from time and call deposits.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are presented as follows:

		30 Juni 2017/ June 30, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	<i>Land</i>	
Bangunan dan infrastruktur	274.778.310	1.427.195	-	2.907.939	279.113.444	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin	923.971.913	14.742.843	-	5.726.155	944.440.911	<i>Machinery</i>	
Peralatan berat	68.705.266	669.105	-	-	69.374.371	<i>Heavy equipment</i>	
Peralatan kantor	39.704.284	1.000.112	-	-	40.704.396	<i>Furniture and fixture</i>	
Kendaraan bermotor	7.385.075	-	-	-	7.385.075	<i>Vehicles</i>	
	1.314.837.429	17.839.255	-	8.634.094	1.341.310.778		
Aset dalam pembangunan	2.990.674.772	411.670.350	-	(8.634.094)	3.393.711.028	<i>Construction in progress</i>	
	4.305.512.201	429.509.605	-	-	4.735.021.806	<i>Total acquisition cost</i>	
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>	
Kendaraan bermotor	1.066.169	-	-	-	1.066.169	<i>Vehicles</i>	
Jumlah harga perolehan	4.306.578.370	429.692.068	-	-	4.736.087.975	<i>Total carrying value</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan dan infrastruktur	139.250.612	6.225.846	-	-	145.476.458	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin	600.029.202	33.815.801	-	-	633.845.003	<i>Machinery</i>	
Peralatan berat	49.149.585	2.113.449	-	-	51.263.034	<i>Heavy equipment</i>	
Peralatan kantor	31.626.459	2.016.536	-	-	33.642.995	<i>Furniture and fixture</i>	
Kendaraan bermotor	6.292.914	334.841	-	-	6.627.755	<i>Vehicles</i>	
	826.348.772	44.506.473	-	-	870.855.245		
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>	
Kendaraan bermotor	154.193	141.010	-	-	295.203	<i>Vehicles</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	826.502.965	44.647.483	-	-	871.150.448	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Nilai Buku	3.480.075.405				3.864.937.527	Net Book Value	
		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	<i>Land</i>	
Bangunan dan infrastruktur	266.859.783	1.514.302	-	6.404.225	274.778.310	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin	878.401.975	35.815.679	-	9.754.259	923.971.913	<i>Machinery</i>	
Peralatan berat	66.524.298	2.042.718	-	138.250	68.705.266	<i>Heavy equipment</i>	
Peralatan kantor	36.729.154	2.975.130	-	-	39.704.284	<i>Furniture and fixture</i>	
Kendaraan bermotor	7.055.910	329.165	-	-	7.385.075	<i>Vehicles</i>	
	1.255.863.701	42.676.994	-	16.296.734	1.314.837.429		
Aset dalam pembangunan	266.827.169	2.740.144.337	-	(16.296.734)	2.990.674.772	<i>Construction in progress</i>	
	1.522.690.870	2.782.821.331	-	-	4.305.512.201	<i>Total acquisition cost</i>	
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>	
Kendaraan bermotor	-	1.066.169	-	-	1.066.169	<i>Vehicles</i>	
Jumlah harga perolehan	1.522.690.870	2.784.069.963	-	-	4.306.578.370	<i>Total carrying value</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan dan infrastruktur	127.225.646	12.024.966	-	-	139.250.612	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin	532.145.535	67.883.667	-	-	600.029.202	<i>Machinery</i>	
Peralatan berat	43.669.843	5.479.742	-	-	49.149.585	<i>Heavy equipment</i>	
Peralatan kantor	27.406.297	4.220.162	-	-	31.626.459	<i>Furniture and fixture</i>	
Kendaraan bermotor	5.219.961	1.072.953	-	-	6.292.914	<i>Vehicles</i>	
	735.667.282	90.681.490	-	-	826.348.772		
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>	
Kendaraan bermotor	-	154.193	-	-	154.193	<i>Vehicles</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	735.667.282	90.835.683	-	-	826.502.965	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Nilai Buku	787.023.588				3.480.075.405	Net Book Value	

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Beban pokok penjualan	40.890.561
Beban umum dan administrasi	2.733.527
Beban penjualan	133.313
Pekerjaan dalam pembangunan	890.082
Jumlah	44.647.483

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Nama Proyek			
Pabrik Baturaja II	3.390.514.333	98,99%	2017
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.515.991	20 - 95 %	2017
Mesin	680.704	50 - 80 %	2017
Jumlah	3.393.711.028		

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Nama Proyek			
Pabrik Baturaja II	2.984.126.599	90,33%	2017
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	3.229.904	20 - 80%	2017
Mesin	3.318.269	50 - 80%	2017
Jumlah	2.990.674.772		

Pabrik Baturaja II

Perusahaan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun. Pabrik ini ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersial pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang Perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton semen per tahun.

Pada tahun 2017 dan 2016 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.448.483.241 dan Rp 2.325.988.493.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to the consolidated statement of other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	85.319.609	Cost of sales
	4.658.961	General and administrative expenses
	248.695	Selling expenses
	608.418	Construction in progress
Jumlah	90.835.683	Total

The details of construction in progress as June 30, 2017 and December 31, 2016 are follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Pabrik Baturaja II	3.390.514.333	98,99%	2017	Baturaja II plant
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	2.515.991	20 - 95 %	2017	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	680.704	50 - 80 %	2017	Machineries
Jumlah	3.393.711.028			Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Pabrik Baturaja II	2.984.126.599	90,33%	2017	Baturaja II plant
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	3.229.904	20 - 80%	2017	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	3.318.269	50 - 80%	2017	Machineries
Jumlah	2.990.674.772			Total

Baturaja II Plants

The Company is currently undertaking the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are part of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory is targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the Company to 3.85 (three point eight five) million tons cement per year.

In 2017 and 2016 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,448,483,241 and Rp 2,325,988,493, respectively.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 37).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Harga perolehan :	
Bangunan dan infrastruktur	34.585.398
Mesin dan alat bantu	177.987.693
Peralatan kantor	24.248.789
Kendaraan bermotor	4.380.630
Jumlah	241.202.509

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	33.930.102	Acquisition cost :
	161.689.913	Building and infrastructures
	23.051.819	Machinery and supporting equipment
	3.118.830	Furniture and fixtures
	3.118.830	Vehicles
Total	221.790.664	Total

10. ASET TAKBERWUJUD

30 Juni 2017 / June 30, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874
Lisensi	3.439.526	-	-	-	3.439.526
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000
	5.559.400	-	-	-	5.559.400
Akumulasi amortisasi					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	716.029	20.335	-	-	736.364
Lisensi	1.379.260	286.627	-	-	1.665.887
Piranti perangkat lunak	182.417	82.917	-	-	265.334
Jumlah akumulasi amortisasi	2.277.706	389.879	-	-	2.667.585
Nilai Buku	3.281.694				2.891.815

10. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2017 / June 30, 2017						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	3.439.526	-	-	-	3.439.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	-	-	-	796.000	Computer software
	5.559.400	-	-	-	5.559.400	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	716.029	20.335	-	-	736.364	Land rights renewal
Lisensi	1.379.260	286.627	-	-	1.665.887	Licenses
Piranti perangkat lunak	182.417	82.917	-	-	265.334	Computer software
Jumlah akumulasi amortisasi	2.277.706	389.879	-	-	2.667.585	Total accumulated amortization
Nilai Buku	3.281.694				2.891.815	Net Book Value

31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874
Lisensi	3.417.526	22.000	-	-	3.439.526
Piranti perangkat lunak	-	796.000	-	-	796.000
	4.741.400	818.000	-	-	5.559.400
Akumulasi amortisasi					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	667.224	48.805	-	-	716.029
Lisensi	691.354	687.906	-	-	1.379.260
Piranti perangkat lunak	-	182.417	-	-	182.417
Jumlah akumulasi amortisasi	1.358.578	919.128	-	-	2.277.706
Nilai Buku	3.382.822				3.281.694

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	3.417.526	22.000	-	-	3.439.526	Licenses
Piranti perangkat lunak	-	796.000	-	-	796.000	Computer software
	4.741.400	818.000	-	-	5.559.400	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	667.224	48.805	-	-	716.029	Land rights renewal
Lisensi	691.354	687.906	-	-	1.379.260	Licenses
Piranti perangkat lunak	-	182.417	-	-	182.417	Computer software
Jumlah akumulasi amortisasi	1.358.578	919.128	-	-	2.277.706	Total accumulated amortization
Nilai Buku	3.382.822				3.281.694	Net Book Value

Hak guna usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi perangkat lunak

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software license

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Amortization expense charged to the consolidated statement of other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Beban pokok penjualan	97.818
Beban umum dan administrasi	286.906
Pekerjaan dalam pembangunan	5.155
Jumlah	389.879

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	230.613	Cost of sales
	688.515	General and administrative expenses
	-	Construction in progress
Total	919.128	Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Tanah untuk pengembangan	33.510.948
Piutang denda	2.587.515
Cadangan penurunan nilai	(2.587.515)
	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Beban tangguhan	10.333.593
Uang jaminan	17.752.500
Sewa tanah dibayar dimuka	-
Lain-lain	504.197
Jumlah	66.601.238

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 40).

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing.

Beban Tangguhan

Biaya tangguhan merupakan biaya untuk *development* tambang dan biaya pemeliharaan pabrik.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pihak ketiga	72.545.899
Pihak berelasi	65.195.607
Jumlah	137.741.506

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tanah untuk pengembangan	32.538.008	Land for development purpose
Piutang denda	2.625.000	Penalty of trade receivable
Cadangan penurunan nilai	(2.625.000)	Allowance of impairment
	-	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
Beban tangguhan	-	Deferred charges
Uang jaminan	5.512.494	Cash deposits
Sewa tanah dibayar dimuka	576.136	Prepaid land rent
Lain-lain	829.613	Others
Jumlah	43.956.251	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 40).

Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year

Represent deposits for LC bail, consist of Rp. 4.500.000 for existing LC.

Deferred Charges

Deferred charges represent costs to development mines and plant maintenance cost.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga	86.298.338	Third parties
Pihak berelasi	67.374.099	Related parties
Jumlah	153.672.437	Total Trade Payable

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	38.467.713
> 1 bulan s.d 3 bulan	17.987.355
> 3 bulan s.d 12 bulan	12.371.102
> 1 tahun	3.719.729
Jumlah	72.545.899
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	28.217.196
>1 bulan s.d 3 bulan	35.440.027
> 3 bulan s.d 12 bulan	1.204.524
> 1 tahun	333.860
	65.195.607
Jumlah	137.741.506

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Third parties
	52.263.043	Up to 1 month
	15.307.666	> 1 month up to 3 month
	15.336.756	> 3 month up to 12 month
	3.390.873	> 1 year
	86.298.338	Total
		Related parties
	33.078.118	Up to 1 month
	31.861.521	> 1 month up to 3 month
	1.615.016	> 3 month up to 12 month
	819.444	> 1 year
	67.374.099	
	153.672.437	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Saldo utang bank jangka pendek per 30 Juni 2017 terdiri dari saldo sebesar Rp 157.242 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Rp 987 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang merupakan pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk pembelian material.

13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

Short-term bank loans as of June 30, 2017 consist of balances of Rp 157.242 in PT Bank Negara Indonesia Tbk and Rp 987 in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is the opening of Domestic Documented Credit Letters (SKBDN) for the purchase of materials.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	39.239.087
Jumlah	39.239.087
Entitas Anak	
Pajak Lain-lain:	
Pajak Penghasilan	425.887
Jumlah	425.887
Total	39.664.974

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	39.716.896
	39.716.896
	-
	-
	39.716.896

The Company
Corporate Income Tax
Total

Subsidiary
Other taxes
Income Tax
Total
Total

b. Utang Pajak

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	2.945.175
Pajak Pertambahan Nilai	4.169.403
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	919.126
- Pasal 22	1.175.654
- Pasal 23/26	409.738
- Pasal 25 (Badan)	6.672.776
- Pasal 4 ayat 2	415.242
- Pajak Mineral	
- Bukan Logam dan Batuan	484.213
Jumlah	17.191.327

b. Taxes Payable

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	7.073.264
	3.451.955
	264.864
	518.957
	538.087
	6.672.776
	996.414
	752.577
	20.268.894

The Company
Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 4 paragraph 2 -
Tax non- Metal -
Minerals and Rocks
Total

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.010.413
Pajak Penghasilan	
- Pasal 29 (Badan)	522.918
Jumlah	<u>1.533.331</u>
Jumlah	<u>18.724.658</u>

Selama tahun 2017 dan 2016 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pajak selama periode berjalan.

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Perseroan		
Pajak kini	27.570.058	41.004.944
Pajak tangguhan	(1.932.587)	(4.573.181)
	<u>25.637.471</u>	<u>36.431.763</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	393.836	30.731
Pajak tangguhan	(90.922)	-
	<u>302.914</u>	<u>30.731</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	27.963.894	41.035.675
Pajak tangguhan	(2.023.509)	(4.573.181)
Jumlah	<u>25.940.385</u>	<u>36.462.494</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.463.479	138.966.412
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(636.331)	(262.347)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>85.827.148</u>	<u>138.704.065</u>
Perbedaan Permanen :		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.925.543)	(24.079.428)
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	9.623.174	8.222.494
Beban perpajakan	-	27.331
Sumbangan	2.027.142	1.666.525
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	623.179	651.046
Promosi	2.902.889	-
Lain-lain	6.471.896	20.535.018
Jumlah perbedaan permanen	<u>16.722.737</u>	<u>7.022.986</u>
Perbedaan Temporor:		
Penyusutan aset tetap	5.439.101	15.036.673
Beban imbalan kerja	1.967.627	2.933.837
Penyisihan reklamasasi	33.430	32.471
Penyisihan paska tambang	290.189	289.744
Jumlah perbedaan temporer	<u>7.730.347</u>	<u>18.292.725</u>
Jumlah	<u>110.280.232</u>	<u>164.019.776</u>

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Entitas Anak		Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.015.828	Value Added Tax
Pajak Penghasilan		Income Tax
- Pasal 29 (Badan)	221.515	Article 29 (Corporate) -
Jumlah	<u>1.237.343</u>	Total
Jumlah	<u>21.506.237</u>	Total

During the years 2017 and 2016 there was no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

c. Income Tax Expense

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
Perseroan			Company
Pajak kini	27.570.058	41.004.944	Current Tax
Pajak tangguhan	(1.932.587)	(4.573.181)	Deferred Tax
	<u>25.637.471</u>	<u>36.431.763</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	393.836	30.731	Current Tax
Pajak tangguhan	(90.922)	-	Deferred Tax
	<u>302.914</u>	<u>30.731</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	27.963.894	41.035.675	Current Tax
Pajak tangguhan	(2.023.509)	(4.573.181)	Deferred Tax
Jumlah	<u>25.940.385</u>	<u>36.462.494</u>	Total

The reconciliation between before corporate income tax in financial statement and estimate of taxable income, are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.463.479	138.966.412	Consolidated profit before corporate Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(636.331)	(262.347)	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>85.827.148</u>	<u>138.704.065</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan Permanen :			Permanent Difference :
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.925.543)	(24.079.428)	Interest Income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	9.623.174	8.222.494	Non deductible operating expenses
Beban perpajakan	-	27.331	Tax expenses
Sumbangan	2.027.142	1.666.525	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	623.179	651.046	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	2.902.889	-	Promotions
Lain-lain	6.471.896	20.535.018	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>16.722.737</u>	<u>7.022.986</u>	Total permanent difference
Perbedaan Temporor:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	5.439.101	15.036.673	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	1.967.627	2.933.837	Employee benefit expenses
Penyisihan reklamasasi	33.430	32.471	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	290.189	289.744	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>7.730.347</u>	<u>18.292.725</u>	Total temporary difference
Jumlah	<u>110.280.232</u>	<u>164.019.776</u>	Total

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	27.570.058	41.004.944
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	2.503.442	29.366.683
Pasal 25	24.588.807	42.241.260
Jumlah	27.092.249	71.607.943
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	477.809	(30.603.000)
Tahun lalu	(39.716.896)	-
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	522.918	(9.449)
Pajak penghasilan badan (konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(38.716.169)	(30.612.449)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	85.827.148	138.704.065
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	21.456.787	34.676.017
Beda permanen dengan tarif 25%	4.180.684	1.755.747
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	25.637.471	36.431.763

d. Pajak Tangguhan

	30 Juni 2017/ June 30, 2017			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				
Penyusutan	10.919.450	(1.359.776)	-	9.559.675
Liabilitas Imbalan Kerja	(10.358.529)	(491.907)	-	(10.850.436)
Penyisihan	(2.368.918)	-	(117.730)	(2.486.648)
Provisi reklamasi	(47.541)	(8.358)	-	(55.899)
Penyisihan pasca tambang	(1.476.074)	(72.547)	-	(1.548.621)
	(3.331.612)	(1.932.587)	(117.730)	(5.381.929)
Entitas Anak				
Penyusutan	23.816	(90.922)	-	(67.106)
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-
Penyisihan	-	-	-	-
Provisi reklamasi	-	-	-	-
Penyisihan pasca tambang	-	-	-	-
	23.816	(90.922)	-	(67.106)
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	(3.307.796)	(2.023.509)	(117.730)	(5.449.035)

14. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (Continued)

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	27.570.058	41.004.944
Dikurangi:		
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 22	2.503.442	29.366.683
Pasal 25	24.588.807	42.241.260
Jumlah	27.092.249	71.607.943
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / under payment		
Current year	477.809	(30.603.000)
Prior year	(39.716.896)	-
Pajak penghasilan badan (subsidiary) (lebih) / under payment		
Current year	522.918	(9.449)
Pajak penghasilan badan (consolidated) (lebih) / under payment	(38.716.169)	(30.612.449)

The reconciliation between net profit before tax as shown in the consolidated financial statements and income tax expense (benefit):

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	85.827.148	138.704.065
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	21.456.787	34.676.017
Beda permanen dengan tarif 25%	4.180.684	1.755.747
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	25.637.471	36.431.763

d. Deferred Tax

	30 Juni 2017/ June 30, 2017			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,
Deferred tax liabilities (assets) The Company				
Depreciation	10.919.450	(1.359.776)	-	9.559.675
Employee benefits obligation	(10.358.529)	(491.907)	-	(10.850.436)
Inventories allowances	(2.368.918)	-	(117.730)	(2.486.648)
Allowance for reclamation	(47.541)	(8.358)	-	(55.899)
Allowance and post-mining	(1.476.074)	(72.547)	-	(1.548.621)
	(3.331.612)	(1.932.587)	(117.730)	(5.381.929)
Subsidiary				
Depreciation	23.816	(90.922)	-	(67.106)
Employee benefits obligation	-	-	-	-
Inventories allowances	-	-	-	-
Allowance for reclamation	-	-	-	-
Allowance and post-mining	-	-	-	-
	23.816	(90.922)	-	(67.106)
Deferred tax liabilities (asset) - Net	(3.307.796)	(2.023.509)	(117.730)	(5.449.035)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (Charged) to statements of comprehensive income
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan Perseroan		
Penyusutan	17.790.870	(6.871.420)
Liabilitas Imbalan Kerja	(13.941.397)	(1.415.766)
Penyisihan	(3.210.249)	841.331
Provisi reklamasi	(105.955)	58.414
Penyisihan pasca tambang	(1.782.757)	306.683
	<u>(1.249.488)</u>	<u>(7.080.758)</u>
Entitas Anak		
Penyusutan	-	23.816
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-
Penyisihan	-	-
Provisi reklamasi	-	-
Penyisihan pasca tambang	-	-
	<u>-</u>	<u>23.816</u>
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan - bersih	<u>(1.249.488)</u>	<u>(7.056.942)</u>

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2017.

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

15. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Jasa angkutan material	15.677.874
Listrik	10.206.285
Bunga Kredit Investasi	8.484.844
Akrual sewa tanah	5.046.507
Jasa sewa alat berat	4.542.167
Jasa Profesional	3.405.295
Akrual sewa gudang	2.815.937
Inland transport BTA II	-
Lain-lain	1.070.036
Jumlah	<u>51.248.945</u>

Jasa profesional

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income
Deferred tax liabilities (assets) The Company		
Depreciation	10.919.450	-
Employee benefits obligation	(10.358.529)	4.998.634
Inventories allowances	(2.368.918)	-
Allowance for reclamation	(47.541)	-
Allowance and post-mining	(1.476.074)	-
	<u>(3.331.612)</u>	<u>4.998.634</u>
Subsidiary		
Depreciation	23.816	-
Employee benefits obligation	-	-
Inventories allowances	-	-
Allowance for reclamation	-	-
Allowance and post-mining	-	-
	<u>23.816</u>	<u>-</u>
Deferred tax liabilities (asset) - Net	<u>(3.307.796)</u>	<u>4.998.634</u>

No changes tax rates in 2017.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Jasa angkutan material	9.072.302
Listrik	17.061.040
Bunga Kredit Investasi	4.232.344
Akrual sewa tanah	2.581.722
Jasa sewa alat berat	3.029.618
Jasa Profesional	26.548.627
Akrual sewa gudang	2.101.844
Inland transport BTA II	8.841.375
Lain-lain	-
Total	<u>73.468.872</u>

Professional fees

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	392.294.602	336.979.275
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	222.885	123.000
Piutang Usaha - bersih	181.380.768	212.743.218
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000
Aset lancar lainnya	20.106.188	74.431.641
Aset tidak lancar lainnya	66.601.238	43.956.251
Jumlah aset keuangan	665.105.681	672.733.385
Liabilitas keuangan		
Utang Usaha	137.741.506	153.672.437
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.482.173	26.210.000
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	158.229	15.618.559
Liabilitas sewa pembiayaan	748.137	852.134
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.642.193	1.468.295
Beban akrual	51.248.945	73.468.872
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	923.487.732	624.119.191
Utang retensi	319.338.557	293.077.359
Jumlah liabilitas keuangan	1.438.847.472	1.188.486.847

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas bank jangka panjang, dan utang retensi) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

16. FINANCIAL INSTRUMENT

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company on June 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	392.294.602	336.979.275	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	222.885	123.000	Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Piutang Usaha - bersih	181.380.768	212.743.218	Trade receivables-net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
Aset lancar lainnya	20.106.188	74.431.641	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	66.601.238	43.956.251	Other non current assets
Jumlah aset keuangan	665.105.681	672.733.385	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	137.741.506	153.672.437	Trade Payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.482.173	26.210.000	Short term employee benefit liabilities
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	158.229	15.618.559	Short term bank loan - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	748.137	852.134	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.642.193	1.468.295	Other short term liabilities
Beban akrual	51.248.945	73.468.872	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	923.487.732	624.119.191	Long term bank loan - related parties
Utang retensi	319.338.557	293.077.359	Retention liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.438.847.472	1.188.486.847	Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, finance lease liabilities, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, long term bank loan, and retention liabilities) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Imbalan kerja jangka pendek	4.482.173
Imbalan kerja jangka panjang	30.511.223
Jumlah	<u>34.993.396</u>

Imbalan kerja jangka pendek

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Insentif	4.153.173
Pengobatan	329.000
Jumlah	<u>4.482.173</u>

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Liabilitas imbalan pensiun	3.381.813
Liabilitas imbalan pesangon	16.035.662
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	11.093.748
Jumlah	<u>30.511.223</u>

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban imbalan pensiun	219.405	810.338
Beban imbalan pesangon	1.470.230	2.500.668
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	1.239.596	1.576.882
Jumlah	<u>2.929.231</u>	<u>4.887.888</u>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	<u>30 Juni/ June 30,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok penjualan	1.267.311	2.864.538
Beban umum dan administrasi	1.081.536	1.583.212
Beban penjualan	219.288	327.246
Aset dalam pembangunan	361.096	112.892
Jumlah	<u>2.929.231</u>	<u>4.887.888</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	26.210.000	Short term employee benefits
	32.007.929	Long term employee benefits
Jumlah	<u>58.217.929</u>	Total

Short term employee benefits

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	26.210.000	Incentive
	-	Medical treatment
Jumlah	<u>26.210.000</u>	Total

Long term employee benefits

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	4.191.131	Pension benefits liabilities
	16.762.289	Benefits retirement liabilities
	11.054.509	Leave & services benefits liabilities
Jumlah	<u>32.007.929</u>	Total

The net actuarial expenses as for the year ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	810.338	Pension benefits liabilities
	2.500.668	Benefits retirement expenses
	1.576.882	Leave & service reward benefits expenses
Jumlah	<u>4.887.888</u>	Total

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	<u>30 Juni/ June 30,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	2.864.538	Cost of sales
	1.583.212	General and administrative expenses
	327.246	Selling expenses
	112.892	Capital in progress
Jumlah	<u>4.887.888</u>	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 7 Februari 2017, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		<i>Mortality rate</i>
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria/ <i>Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)</i>	<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria/ <i>Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)</i>	<i>Other employee benefits -</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% (2015: 5%) per tahun/per annum	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto tahunan		<i>Annual discount rate</i>
- Program pensiun	8.30% (2015: 8.95%) per tahun/per annum	
- Imbalan kerja lainnya	8.80% (2015: 9.10%) per tahun/per annum	
Tingkat kenaikan harga emas	10% (2015: 10%) per tahun/per annum	<i>Gold price increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 30 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	<i>Resignation Rate</i>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni/ June 30,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	249.331	314.076	<i>Current service cost</i>
Iuran Peserta	(115.550)	-	<i>Participant contribution</i>
Biaya bunga	85.624	496.262	<i>Interest cost</i>
Jumlah	219.405	810.338	Total

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	94.918	443.323	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	81.016	250.176	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	16.422	51.333	<i>Selling expenses</i>
Aset dalam pembangunan	27.049	65.506	<i>Capital in progress</i>
Jumlah	219.405	810.338	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini dari liabilitas	3.381.813	4.191.131	<i>Present value of the obligations</i>
Nilai wajar aset	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
	3.381.813	4.191.131	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
Liabilitas bersih	3.381.813	4.191.131	Net liability

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Liabilitas bersih pada awal periode	4.191.131
Beban/(pembalikan), bersih	219.405
Pembayaran imbalan kerja	(1.100.719)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	71.996
Liabilitas bersih pada akhir periode	3.381.813

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Saldo awal	19.828.756
Keuntungan (kerugian) aktuarial	71.996
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	19.900.752

Imbalan Pesangon

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni/ June 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	802.022	1.334.209
Biaya bunga	668.208	1.166.459
Beban bersih	1.470.230	2.500.668

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 31,	
	2017	2016
Beban pokok penjualan	636.084	1.350.963
Beban umum dan administrasi	542.842	772.033
Beban penjualan	110.064	158.412
Aset dalam pembangunan	181.240	219.260
Jumlah	1.470.230	2.500.668

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Nilai kini dari Liabilitas	16.035.662
Liabilitas bersih	16.035.662

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas bersih pada awal periode	13.973.539	Net liability at the beginning of the period
Beban/(Reversal of expense), net	1.235.306	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran manfaat karyawan	(8.984.997)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(2.032.717)	Remeasurement of liabilities (assets) pension
Liabilitas bersih pada akhir periode	4.191.131	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	21.861.473	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.032.717)	Actuarial gain (loss)
Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan	19.828.756	

Severance benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni/ June 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	802.022	1.334.209	Current service cost
Biaya bunga	668.208	1.166.459	Interest cost
Beban bersih	1.470.230	2.500.668	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni/ June 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	636.084	1.350.963	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	542.842	772.033	General and administrative expenses
Beban penjualan	110.064	158.412	Selling expenses
Aset dalam pembangunan	181.240	219.260	Capital in progress
Jumlah	1.470.230	2.500.668	Total

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini dari Liabilitas	16.762.289	Present value of the obligations
Liabilitas bersih	16.762.289	Net liability

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Liabilitas bersih pada awal periode	16.762.289
Beban/(pembalikan), bersih	1.470.230
Pembayaran imbalan kerja	(1.949.620)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	398.925
Pembayaran iuran	(646.162)
Liabilitas bersih pada akhir periode	16.035.662

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pesangon masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Saldo awal	23.655.449
Keuntungan (kerugian) aktuarial	398.925
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	24.054.374

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	30 Juni/ June 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	888.385	1.094.863
Biaya bunga	479.418	482.019
Amortisasi dari:		
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(128.207)	-
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Beban bersih	1.239.596	1.576.882

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 31,	
	2017	2016
Beban pokok penjualan	536.309	862.688
Beban umum dan administrasi	457.678	486.832
Beban penjualan	92.802	99.892
Aset dalam pembangunan	152.807	127.470
Jumlah	1.239.596	1.576.882

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Nilai kini dari Liabilitas	11.093.748
Kerugian aktuarial yang belum diakui	11.093.748
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-
Liabilitas bersih	11.093.748

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Severance benefits (Continued)

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas bersih pada awal periode	30.131.185	Net liability at the beginning of the period
Beban/(Reversal of expense), net	4.744.548	Expense/(Reversal of expense), net
Employee benefits paid	(2.449.371)	Employee benefits paid
Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit	(14.145.336)	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
Payment of dues	(1.518.737)	Payment of dues
Net liability at the end of the period	16.762.289	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit respectively on June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	37.800.785	Beginning balance
Actuarial gain (loss)	(14.145.336)	Actuarial gain (loss)
Total remeasurement on liabilities severance benefit	23.655.449	Total remeasurement on liabilities severance benefit

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 Juni/ June 31,		
	2017	2016	
Current service cost	888.385	1.094.863	Current service cost
Interest cost	479.418	482.019	Interest cost
Amortization of:			Amortization of:
- Unrecognized actuarial gain	(128.207)	-	- Unrecognized actuarial gain
- Unrecognized past service cost	-	-	- Unrecognized past service cost
Net expense	1.239.596	1.576.882	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni/ June 31,		
	2017	2016	
Cost of sales	536.309	862.688	Cost of sales
General and administrative expenses	457.678	486.832	General and administrative expenses
Selling expenses	92.802	99.892	Selling expenses
Capital in progress	152.807	127.470	Capital in progress
Total	1.239.596	1.576.882	Total

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Present value of the obligations	11.054.509	Present value of the obligations
Unrecognized actuarial losses	11.054.509	Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service cost	-	Unrecognized past service cost
Net liability	11.054.509	Net liability

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	11.054.509
Beban/(pembalikan), bersih	1.239.595
Pembayaran imbalan kerja	(1.200.356)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>11.093.748</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Saldo awal	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas cuti dan penghargaan masa kerja	<u>-</u>

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 359.056 dan Rp 357.776.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 94.945 dan Rp 112.055.

Dari jumlah yang dibebankan per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 44.025 dan Rp 66.889, termasuk dalam beban pokok penjualan, dan dalam beban usaha masing-masing Rp 50.920 dan Rp 45.166.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (Continued)

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Liabilitas bersih pada awal periode	11.660.876	Net liability at the beginning of the period
Beban/(reversal of expense), net	955.633	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(1.562.000)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-	Remeasurement of liabilities (asset) leaves and gratuity
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>11.054.509</u>	Nett liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal	3.816.482	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.816.482)	Actuarial gain (loss)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas cuti dan penghargaan masa kerja	<u>-</u>	Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity

Defined Benefit Program

Defined contribution pension plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP-106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of Maret 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 359,056 and Rp 357,776, respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended June 30, 2017 and June 30, 2016 amounted to Rp 94,945 and Rp 112,055, respectively.

From the total expense, of June 30, 2017 and June 30, 2016 amounting Rp 44,025 and Rp 66,889 respectively, included in cost of sales, and included in operating expenses amounting Rp 50,920 and Rp 45,166 respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Liabilitas Kredit Investasi / Sindikasi Perseroan dalam rangka pembangunan Pabrik Baturaja II terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pinjaman bank:	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513
	<u>925.644.874</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(2.157.142)
Jumlah	<u>923.487.732</u>

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan dihitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

- Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
- Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

18. LONG TERM BANK LOANS

Credit investment / Syndicated liabilities of the Company for Construction of Cement Baturaja II Plant as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Bank loans:</i>
		<i>Related parties:</i>
		<i>Syndicated bank</i>
	583.914.361	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Other related parties :</i>
		<i>Syndicated bank</i>
	41.730.513	<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
	<u>625.644.874</u>	
	(1.525.683)	<i>Unamortized transaction cost</i>
	<u>624.119.191</u>	Total

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

- Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000
- IDC Investment Credit amounting Rp 200 million witch each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000

The credit was last for 108 days, including grace periode for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

Withdrawal of credit facilities is not allowed in cash but only allowed for payment of accrued interest during the construction period and the first 12 months after the Plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58,82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41,18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the value of credit and noted o the Notarial Deed No. 49 consist of:

- Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
- Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (BMU) yang terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	748.137
Total liabilitas sewa pembiayaan	<u>748.137</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(307.202)</u>
Bagian jangka panjang	<u>440.935</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Dalam satu tahun	309.120
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	587.316
Jumlah pembayaran sewa minimum	896.436
Dikurangi bagian bunga	<u>(148.299)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	748.137
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(307.202)</u>
Bagian jangka panjang	<u>440.935</u>

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% - 13% per tahun.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Utang Perjalanan Dinas	444.946
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	354.082
Utang Potongan Karyawan	276.424
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	177.036
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	104.017
Lainnya	285.688
Jumlah	<u>1.642.193</u>

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh Perseroan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No. HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and its subsidiary (BMU) as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	852.134	Vehicles
	852.134	PT Mandiri Tunas Finance
		Total finance lease liabilities
	<u>(293.289)</u>	Less current portion
	<u>558.845</u>	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	309.120	In one year
	746.938	More than one year but less than five years
	1.056.058	Minimum lease payments
	<u>(203.924)</u>	Less the interest
	852.134	Present value of the minimum
	<u>(293.289)</u>	Less current portion
	<u>558.845</u>	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 12% - 13% per annum.

20. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	233.520	Debt to intern employment
	357.776	Employees Social Security (BPJS)
	90.186	Employee cuts debt
	607.342	Bumiputera Life Insurance 1912
	104.704	Employees Pension Fund
	74.767	Others
	<u>1.468.295</u>	Total

Debt for cost of business trip

Represent debt to employee for cosy of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee cuts debt

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Bumi Putera Life Insurance 1912

Represent premium to Bumiputera Life Insurance 1912, in accordance with Addendum of Agreement No. HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Other

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

21. UTANG RETENSI

a. Jatuh tempo dalam satu tahun

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	226.700.474
CBMI - DDK Joint Operation	26.260.253
CBMI - Waskita Joint Operation	66.377.830
	319.338.557

b. Jangka Panjang

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	-
CBMI - DDK Joint Operation	-
CBMI - Waskita Joint Operation	-
	-

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - DDK Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

CBMI - Waskita Joint Operation

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

21. RETENTION LIABILITIES

a. Current maturities

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	-	CBMI - DDK Joint Operation
	-	CBMI - Waskita Joint Operation
	-	

b. Long Term

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	219.060.297	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
	26.490.935	CBMI - DDK Joint Operation
	47.526.127	CBMI - Waskita Joint Operation
	293.077.359	

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute

Present the retention liabilities of purchase machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - DDK Joint Operation

Present the debt retention of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant Project.

CBMI - Waskita Joint Operation

Present the debt retention of phase 2 civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

22. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 6.418.084 dan Rp 6.094.465.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 6,418,084 and Rp 6,094,465, respectively.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 June 30, 2017			
	Nilai Nominal/ Par value			
	Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
	Lembar saham / per shares			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total
				% Kepemilikan/ ownership
Modal dasar				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999	2.999.999.999.900
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900
Masyarakat				
Saham Seri B	2.337.678.500	63.134.935	2.400.813.435	240.081.343.500
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	63.134.935	9.900.813.435	990.081.343.500
Saham dalam portepel	20.162.321.500		20.099.186.565	2.009.918.656.500

23. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Authorized capital
Series A Dwiwarna Share
Series B Shares
Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia
Series A Dwiwarna Share
Series B Shares
Public
Series B Shares
Total issued and fully paid up capital
Total share in portofolio

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

		31 Desember 2016 December 31, 2016 Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
		Lembar saham / per shares			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999	2.999.999.999.900	Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Negara Republik Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999	749.999.999.900	Series B Shares
Masyarakat					Public
Saham Seri B	2.337.678.500		2.337.678.500	233.767.850.000	Series B Shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500		9.837.678.500	983.767.850.000	100,00 Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portepel	20.162.321.500		20.162.321.500	2.016.232.150.000	Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) dan Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follow:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and ninety billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred Ninety thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (Ninety billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.
 - Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and Ninety-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program MESOP dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan :
 - Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
 - Tahap II (kedua) Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu :
 - Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
 - Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
 - Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tanggal 14 Juni 2017, perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 63.134.935 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perseroan per 30 Juni 2017 pada daftar di atas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham		30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penambahan / Addition		
Agio saham	1.075.553.479	154.680.591	1.230.234.070	Additional paid in capital Emission fee
Biaya emisi efek ekuitas Bersih	(41.521.502)	-	(41.521.502)	
	1.034.031.977	154.680.591	1.188.712.568	Netto

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 1.034.031.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued MESOP Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages :
 - Stage I (first) Amount 40% (fourty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
 - Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right tha issued has lifetime (*Option Life*) fot 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:
 - The first stage is done in 2017, which is *Windows Exercise I* period of May 2017 and *Windows Exercise II* period of October 2017.
 - The second stage is done in 2018, which is *Windows Exercise I* period of May 2018 and *Windows Exercise II* period of October 2018.
 - The third stage is done in 2019, which is *Windows Exercise I* period of May 2019.

On June 14, 2017, the company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage *Windows Exercise I* through the listing of the Indonesia Stock Exchange with 63,134,935 shares that have been issued with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

The position of the share capital of the Company as of June 30, 2017 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-73.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Authorized capital of the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as followed:

Agio Saham		30 Juni 2017/ June 30, 2017	
31 Desember 2016/ December 31, 2016	Penambahan / Addition		
Agio saham	1.075.553.479	1.230.234.070	Additional paid in capital Emission fee
Biaya emisi efek ekuitas Bersih	(41.521.502)	(41.521.502)	
	1.034.031.977	1.188.712.568	Netto

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B shares with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,031,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program Mesop Tahap Pertama Windows Exercise I melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 162.321.500 saham dan saham yang telah terbit adalah sebanyak 63.134.935 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.550 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 160.994.085, Perseroan mencatat modal saham Rp 6.313.494 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 154.680.591.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

On June 14, 2017, the company represent to offered shares of the MESOP Program of Fist Phase Windows Exercise I through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 162,321,500 shares and 63,134,935 shares that have been issued with a nominal price of Rp 2,550 per share. Result of the offering Rp 160,994,085, Rp 6,313,494 is share capital and Rp 154,680,591 is additional paid in capital.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 dan 11 April 2016, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	49.377.964
Dividen Publik	15.390.641
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	-
Cadangan	-
Laba Ditahan	194.318.266
Jumlah	259.086.871
Telah dicadangkan	
Kapitalisasi saldo laba	-
Jumlah	-

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 dan 11 April 2016 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 251.473.753, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 tanggal 27 April 2017.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2017 untuk dividen tersebut telah dibayarkan tanggal 22 Mei 2017.

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING

Based on the Shareholders General Meeting dated April 27, 2017 and April 11, 2016, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	67.500.000	Dividend of the Government of Republic Indonesia
	21.039.107	Public Dividend
	14.167.202	Partnership & Environment Development
	251.473.753	Reserve
	-	
	354.180.062	Total
		Appropriated
		Retained earnings capitalization
	-	
	-	Total

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2017 and December 31, 2016, based on the Shareholders General Meeting dated April 27, 2017 and April 11, 2016 amounting Rp 0 and Rp 251,473,753, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 50 dated April 27, 2017.

The allocation of appropriated retained earnings as of June 30, 2017 for the dividend have been paid as of May 22, 2017.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	30 Juni 2017 / June 30, 2017
PT Baturaja Multi Usaha	29.485
	29.485

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
PT Baturaja Multi Usaha	831	578
	831	578

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	28.654	PT Baturaja Multi Usaha
	28.654	

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
	831	578
	831	578

27. PENDAPATAN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	488.750.973	439.916.487
Penjualan semen curah	137.615.957	205.032.599
Jasa pengangkutan	-	2.401.682
Lain-lain	-	721.000
	626.366.930	648.071.768
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen bungkus:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	983.392	3.854.391
	983.392	3.854.391
Jumlah	627.350.322	651.926.159

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
CV Serasan Sekundang Mandiri	-	73.591.648
Jumlah	-	73.591.648
% dari total penjualan	0,00%	11,29%

27. REVENUE

Sales of third parties:
 Sales of bagging cement
 Sales of bulk cement
 Transportation services
 Others

Sales to related parties:
 Sales of bagging cement:
 PT Perusahaan Perdagangan
 Indonesia (Persero)

Total

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the of year ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

CV Serasan Sekundang Mandiri
Total
% of total sales

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Bahan baku dan Penolong	135.514.801	133.309.787
Listrik	70.056.188	72.951.739
Pengangkutan	34.612.828	47.838.848
Depresiasi dan amortisasi	40.988.379	43.526.723
Biaya Tenaga Kerja	30.267.769	33.164.156
Pemeliharaan	24.596.176	29.644.178
Biaya Pabrikasi Lainnya	20.843.279	21.993.230
	356.879.420	382.428.661
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	26.199.839	60.504.537
Pembelian	110.965.835	72.928.331
Persediaan Akhir tahun	(48.984.202)	(59.701.456)
Beban Pokok Produksi	445.060.892	456.160.073
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	14.079.049	4.038.953
Persediaan akhir tahun	(21.477.947)	(2.552.013)
Beban Pokok Penjualan	437.661.994	457.647.013

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	71.983.104	74.739.656
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	74.171.661	55.400.841
Jumlah	146.154.765	130.140.497
% dari total pembelian	33,91%	62,43%

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of year ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Total
% of total purchase

29. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Pengangkutan dan distribusi	31.873.935	164.964
Promosi	5.295.471	1.670.481
Gaji, upah dan tunjangan	3.557.418	3.124.180
Sewa	714.093	31.832
Perjalanan dinas	433.667	440.152
Keamanan	383.144	388.409
Beban pemeliharaan	191.535	97.213
Depresiasi	133.313	119.967
Telekomunikasi & alat tulis kantor	64.800	400.360
Lainnya	41.030	302.198
Jumlah	42.688.406	6.739.756

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

29. SELLING EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
		164.964	<i>Freight and distribution</i>
		1.670.481	<i>Promotion</i>
		3.124.180	<i>Salaries, wages and allowance</i>
		31.832	<i>Rent</i>
		440.152	<i>Business trip</i>
		388.409	<i>Security</i>
		97.213	<i>Maintenance</i>
		119.967	<i>Depreciation</i>
		400.360	<i>Telecommunication & stationeries</i>
		302.198	<i>Others</i>
Jumlah	6.739.756	6.739.756	Total

Selling expenses - Other represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Gaji, upah dan tunjangan	34.164.908	20.769.302
Perjalanan dinas	6.648.060	6.569.034
Sewa	4.644.290	5.456.243
Beban pemeliharaan	4.381.240	5.495.065
Telekomunikasi	3.360.386	2.463.301
Depresiasi dan amortisasi	3.020.433	2.368.726
Jasa profesional	2.707.380	3.731.800
Sumbangan	2.145.558	1.663.990
Listrik dan Air	1.926.916	1.787.917
Keamanan	1.663.655	828.293
Rapat dinas	1.278.004	714.966
Alat tulis kantor	1.130.771	1.628.863
Diklat dan detasering	1.086.526	2.105.286
Asuransi	910.257	901.121
Pembinaan jasmani dan rohani	610.537	758.257
Penelitian dan Pengembangan	447.851	1.100.669
Keselamatan Kerja	306.306	71.625
Pajak	232.397	237.189
Lainnya	623.257	639.094
Jumlah	71.288.732	59.290.741

Beban umum dan administrasi -Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
		20.769.302	<i>Salaries, wages and allowance</i>
		6.569.034	<i>Business trip</i>
		5.456.243	<i>Rent</i>
		5.495.065	<i>Maintenance</i>
		2.463.301	<i>Telecommunication</i>
		2.368.726	<i>Depreciation and amortization</i>
		3.731.800	<i>Professional Fee</i>
		1.663.990	<i>Donation</i>
		1.787.917	<i>Electricity and water</i>
		828.293	<i>Security</i>
		714.966	<i>Meeting</i>
		1.628.863	<i>Stationeries</i>
		2.105.286	<i>Training and "detasering"</i>
		901.121	<i>Insurance</i>
		758.257	<i>Mental and physical development</i>
		1.100.669	<i>Research and development</i>
		71.625	<i>Work Safety</i>
		237.189	<i>Taxes</i>
		639.094	<i>Others</i>
Jumlah	59.290.741	59.290.741	Total

General and administrative-Other expenses, represent house hold needs and the needs of the mess.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Pendapatan klaim	735.189	613.455
Pendapatan denda	245.920	-
Pendapatan lainnya	4.493.166	729.884
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(25.900)	1.209.839
Jumlah	5.448.375	2.553.178

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Pendapatan bunga deposito	2.515.049	18.415.069
Pendapatan jasa giro	3.121.617	5.824.433
Laba selisih kurs - bersih	17.983	24.657.994
Jumlah	5.654.649	48.897.496

32. FINANCE INCOMES

	30 Juni / June 30,		
	2017	2016	
		18.415.069	<i>Interest income from deposits</i>
		5.824.433	<i>Income on current accounts</i>
		24.657.994	<i>Gain from foreign exchange rate - net</i>
Jumlah	48.897.496	48.897.496	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Beban bunga Kredit Modal Kerja	299.412	85.339
Beban Bunga Sewa pembiayaan	51.323	9.875
Rugi selisih kurs - bersih	-	40.637.697
Jumlah	350.735	40.732.911

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

33. FINANCE EXPENSES

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Working Capital Loan charges	85.339	
Financial lease interest expense	9.875	
Loss on foreign exchange - net	40.637.697	
Total	40.732.911	

Working Capital Loan charges represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(470.921)	537.661
Pajak penghasilan terkait	117.730	(134.415)
Jumlah	(353.191)	403.246

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Gain (loss) actuarial employee benefit program	537.661	
Related income tax	(134.415)	
Total	403.246	

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.

35. LABA PER SAHAM

(Dalam angka penuh / in full amount)

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	60.522.262.791	102.503.339.032
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	6	10

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

35. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,	
	2017	2016
Income attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share	60.522.262.791	102.503.339.032
Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share	9.837.678.500	9.837.678.500
Net Profit per share (Full amount)	6	10

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Kas dan setara kas		
Entitas sepengendali:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.387.196	198.244.305
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.425.286	21.751.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	361.814	5.004.431
	<u>111.174.296</u>	<u>225.000.404</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT BPD Banten Tbk	60.000.000	-
PT BPD Sumsel Babel	1.407.067	6.473.132
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	5.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	5.000.000
	<u>61.407.067</u>	<u>16.473.132</u>
	<u>172.581.363</u>	<u>241.473.536</u>
Persentase terhadap jumlah aset	3,62%	5,53%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.885	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>222.885</u>	<u>123.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,005%	0,003%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	47.048	1.084.474
	<u>47.048</u>	<u>1.084.474</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,02%
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,10%
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.728.409	2.880.681
Asuransi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	521.785	825.705
	<u>2.250.194</u>	<u>3.706.386</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,08%
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	5.512.499
	<u>17.752.500</u>	<u>5.512.499</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,37%	0,13%
Utang usaha		
Entitas sepengendali:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	47.948.971	22.629.535
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.240.040	-
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	1.382.925	2.899.536
PT Surveyor Indonesia (Persero)	528.061	387.420
PT Sucofindo (Persero)	511.351	90.145
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	313.060	137.074
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	195.025	183.784
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	118.753	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	68.711	9.249.328
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.535	81.906
PT Semen Tonasa	-	14.374.068
PT Pos Indonesia (Persero)	-	1.034
	<u>53.309.432</u>	<u>50.033.831</u>
Pihak berelasi lainnya :		
PT Petrokimia Gresik	5.300.104	2.731.481
PT United Tractors Semen Gresik	4.660.418	11.910.948
PT Kereta Api Logistik	1.754.303	2.394.176
PT Indonesia Comnets Plus	170.800	175.000
PT Pertamina UPDN II	550	-
DPLK BNI	-	128.663
	<u>11.886.175</u>	<u>17.340.268</u>
Jumlah	<u>65.195.607</u>	<u>67.374.099</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,36%	5,40%

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Cash and cash equivalents		
Under common control entities:		
PT BPD Banten Tbk	60.000.000	-
PT BPD Sumsel Babel	1.407.067	6.473.132
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	5.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	5.000.000
	<u>61.407.067</u>	<u>16.473.132</u>
	<u>172.581.363</u>	<u>241.473.536</u>
Percentage of total Asset	3,62%	5,53%
Restricted cash and cash equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.885	73.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>222.885</u>	<u>123.000</u>
Percentage of total Asset	0,005%	0,003%
Trade Receivable		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	47.048	1.084.474
	<u>47.048</u>	<u>1.084.474</u>
Percentage of total Asset	0,00%	0,02%
Other current assets		
Letter of Credit Facility		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Percentage of total Asset	0,09%	0,10%
Biaya dibayar dimuka		
Prepaid land rent		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.728.409	2.880.681
Insurance		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	521.785	825.705
	<u>2.250.194</u>	<u>3.706.386</u>
Percentage of total Asset	0,05%	0,08%
Guarantee		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	5.512.499
	<u>17.752.500</u>	<u>5.512.499</u>
Percentage of total Asset	0,37%	0,13%
Trade payable		
Under common control:		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	47.948.971	22.629.535
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.240.040	-
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	1.382.925	2.899.536
PT Surveyor Indonesia (Persero)	528.061	387.420
PT Sucofindo (Persero)	511.351	90.145
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	313.060	137.074
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	195.025	183.784
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	118.753	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	68.711	9.249.328
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.535	81.906
PT Semen Tonasa	-	14.374.068
PT Pos Indonesia (Persero)	-	1.034
	<u>53.309.432</u>	<u>50.033.831</u>
Other related parties :		
PT Petrokimia Gresik	5.300.104	2.731.481
PT United Tractors Semen Gresik	4.660.418	11.910.948
PT Kereta Api Logistik	1.754.303	2.394.176
PT Indonesia Comnets Plus	170.800	175.000
PT Pertamina UPDN II	550	-
DPLK BNI	-	128.663
	<u>11.886.175</u>	<u>17.340.268</u>
Total	<u>65.195.607</u>	<u>67.374.099</u>
Percentage of total liabilities	4,36%	5,40%

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Beban akrual			Accrued expenses
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.206.285	17.061.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.484.844	4.232.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.124.636	5.397.900	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT United Tractors Semen Gresik	2.410.121	3.542.260	PT United Tractors Semen Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.867.837	1.071.408	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	<u>27.093.723</u>	<u>33.416.390</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,81%	2,68%	Percentage of total liabilities
Utang bank jangka pendek			Short term bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.242	15.618.559	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	986	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>158.228</u>	<u>15.618.559</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	1,25%	Percentage of total liabilities
Utang bank jangka panjang			Long term bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	583.914.361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sumsel Babel	61.740.513	41.730.513	
	<u>925.644.874</u>	<u>625.644.874</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	61,94%	50,13%	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni / June 30,</u>	<u>2016</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan			Sales
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	983.392	3.854.391	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>983.392</u>	<u>3.854.391</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,16%	0,59%	Percentage of total sales
Pembelian bahan baku & penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	74.171.661	55.400.842	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	75.718.455	48.548.127	PT Semen Tonasa
PT Petrokimia Gresik	10.492.365	14.481.840	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)	9.720.300	5.191.799	PT Pertamina (Persero)
Total	<u>170.102.781</u>	<u>123.622.608</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	39,46%	14,48%	Percentage of total Purchase
	<u>30 Juni / June 30,</u>	<u>2016</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya angkutan material			Transportation Expenses for Material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.846.012	12.710.620	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Total	<u>9.846.012</u>	<u>12.710.620</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	2,28%	1,49%	Percentage of total Purchase
Pembelian listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	71.983.104	74.739.656	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	16,70%	8,76%	Percentage of total Purchase

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penerimaan pinjaman / <i>Loan facility</i> Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman / <i>Loan facility</i> Jaminan LC / <i>LC guarantees</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana / <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik / <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen / <i>Sales of cement</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of construction</i> Manajemen Logistik / <i>Logistics Management</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of Insurance</i>
PT Semen Tonasa	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa pengiriman/ <i>Purchase of mail delivery</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa sewa dan handling material/ <i>Rent service and material handling</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Surveyor Indonesia	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

Tahun 2016, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2017 dengan jumlah 220.000 MT $\pm 10\%$ batubara tipe BA-63.

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/138/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 196.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 680.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 4.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Pada Tanggal 31 Mei 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/137/2017 berlaku selama 3 Tahun yang dimulai pada 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, dimana untuk tahun 2017 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 118.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 864.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 5.500 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2018 akan disepakati kemudian.

Komitmen Pembelian Terak

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga \$6.90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 300.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga Rp 650.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 17 November 2015 sampai dengan 16 November 2016.

b. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 9 September 2015, Perseroan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 6 September 2016, Perseroan dan PT Semen Tonasa (Persero) menandatangani addendum perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 140.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga Rp. 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.23/281/2016 sebanyak 100.000 $\pm 10\%$ dengan harga Rp 575.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 615.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/033A/2015 valid for 2 years beginning on January 1, 2015 through June 30, 2017, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

In 2016 the coal price change agreed to Rp 610,000 (in full Rupiah) since January 1, 2016 until to June 30, 2017 with the amount of 220,000 MT $\pm 10\%$ coal type BA-63.

On May 31, 2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/138/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2017, whereby the Company for the year 2017 will buy 196,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 680,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 4,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

On May 31, 2017, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/137/2017 valid for 3 years beginning on June 1, 2017 through May 31, 2017, whereby the Company for the year 2017 will buy 118,000 MT $\pm 10\%$ of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 864,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 5,500 kcal/kg (adb). As for the year 2018 will be agreed later.

Clinker purchase commitments

a. PT Masa Jaya Perkasa

On November 27, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton $\pm 10\%$ clinker at price of \$56.90 (full US dollar) per ton for periode of January 8, 2015 until January 7, 2016.

On December 17, 2015, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Masa Jaya Perkasa for 300,000 ton $\pm 10\%$ clinker at price of Rp 650,000 (in full Rupiah amount) per ton for periode of November 17, 2015 until November 16, 2016.

b. PT Semen Tonasa

On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton $\pm 10\%$ clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

On September 6, 2016, the Company and PT Semen Tonasa (Persero) signed an addendum for clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 140,000 ton $\pm 10\%$ clinker at a price of Rp. 585,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of 12 (twelfth) months.

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

On August 1, 2016, the Company and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.23/281/2016 for 100,000 ton $\pm 10\%$ clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 575,500 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 615,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on May 23, 2016 until May 22, 2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Terak (Lanjutan)

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan kembali memperbaiki kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebanyak 200.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 667.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Pabrik Citeureup dan Rp 662.500 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di pelabuhan Panjang dari Pabrik Tarjun, serta Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Citeureup dan Rp 670.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR di Dermaga Jetty Palembang dari Pabrik Tarjun yang dituangkan dalam addendum I.

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Nopember 2016, Perseroan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 sebanyak maksimal 45.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 585.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR pelabuhan Panjang dan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per ton CFR Dermaga Jetty Palembang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 24 Nopember 2016 sampai dengan 23 Nopember 2017.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbaiki kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbaiki kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clinker purchase commitments (Continue)

c. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Continued)

On January 9, 2017, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for 200,000 ton \pm 10% clinker at price in Panjang Port CFR from Citeureup Port Rp 667,500 (in full Rupiah amount) per ton and Panjang Port CFR from Tarjun Port Rp 662,500 (in full Rupiah amount) per ton, also at price in Palembang Jetty CFR from Citeureup Port Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton and Palembang Jetty CFR from Tarjun Port Rp 670,000 (in full Rupiah amount) per ton with the addendum I.

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

On November 24, 2016, the Company and PT Semen Indonesia Tbk agreed to sign a clinker purchase agreement No. 01251.1/PM.01/731011/11.2016 for max 45,000 ton \pm 10% clinker at a price of Panjang Port CFR Rp 585,000 (in full Rupiah amount) and Palembang Jetty Rp 610,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on November 24, 2016 until November 23, 2017.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation.

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 28, 2016 until January 27, 2017.

d. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)

d. PT Sumber Karya (Lanjutan)

Pada Mei 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dengan PT Sumber Karya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/227.A/2016, Perseroan dan PT Mitra Agung Persada bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 80.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan 2 Juni 2017.

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/130/2017, Perseroan dan PT Jasa Angkutan Sejahtera bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 102.900 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan 27 Mei 2017.

g. PT Terra Resources

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perseroan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Pada Maret 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/144/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Juli 2016.

Pada 22 September 2016, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/321/2016 dengan biaya Rp 135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-IL.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (Continued)

d. PT Sumber Karya (Continued)

On May, 2017, the Company continued to renew clinker and other materials transport of clinker and other materials with PT Sumber Karya from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

e. PT Mitra Agung Persada

Based on the agreement No. HK.01.15/227.A/2016, the Company and PT Mitra Agung Persada signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 100,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 80,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of June 3, 2016 until June 2, 2017.

f. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Based on the agreement No. HK.01.15/130/2017, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 102,900 (in full Rupiah amount) per ton for period of May 5, 2017 until May 27, 2017.

g. PT Terra Resources

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

On March, 2016, the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/144/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton since March 26, 2016 until July 25, 2016.

On September 22, 2016 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Terra Resource as stated in contract No. HK.01.15/321/2016 with total cost of Rp 135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount).

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-IL.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Komitmen Pembelian Kantong Semen

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan kembali memperbaiki kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/005/2015.

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan kembali memperbaiki kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 12.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April sampai dengan 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/157/2016.

b. PT Midas Multi Industri

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industri sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe *bottom block* kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perseroan dan PT Midas Multi Industri menandatangani addendum I perjanjian pembelian kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar berlaku surut sejak 6 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

c. PT Hardo Soloplast

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Hardo Soloplast sebanyak 6.000.000 kantong semen 1 ply tipe *bottom block* kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.187 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 11 April 2016 - 10 April 2017 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/158/2016.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

a. PT United Tractors Semen Gresik

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9,287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Kerta Rajasa Raya

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/005/2015.

On April 11, 2016, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 12,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016 to 10 April, 2017 with the contract No. HK.01.03/157/2016.

b. PT Midas Multi Industri

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industri as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

On January 5, 2016, the Company and PT Midas Multi Industri signed an addendum I about buy cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (full Rupiah amount) per sheet, retroactive since January 6, 2015 until June 30, 2017.

c. PT Hardo Soloplast

On April 11, 2016, the Company agreed to buy cement bag from PT Hardo Soloplast as much as 6,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.187 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start April 11, 2016, to April 10, 2017 with the contract No. HK.01.03/158/2016.

Commitment of Tools Rent Service Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

a. PT United Tractors Semen Gresik (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak mengenai jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/358/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 28 bulan.

Pada tanggal 1 November 2016, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan perpanjangan jangka waktu kontrak kedua mengenai jasa sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.06/359/2016 dengan jangka waktu perpanjangan selama 36 bulan.

b. PT Ratri Sempana

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan kembali memperbaiki kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000/HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

c. PT Rizky Patra Nusa

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbaiki kontrak perjanjian jasa sewa alat *Bulldozer dan Excavator* dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan *Development Tambang* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat *Bulldozer* Rp 737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, *Excavator PC 200* Rp 460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan *Excavator PC 300* Rp 722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 15 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Pada bulan Juli 2016, Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa menyetujui perubahan perhitungan harga jasa sewa alat *Bulldozer dan Excavator* untuk pekerjaan *Development Tambang* di Pabrik Baturaja yang dituangkan dalam addendum I.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat *Wheel Loader* dan *Compactor* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat *Wheel Loader* tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485.000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat *Wheel Loader* tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat *Vibro Compactor* tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/378/2016 dengan biaya Rp 277.083/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Desember 2016.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

a. PT United Tractors Semen Gresik (Continued)

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No. HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 to July 31, 2016.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment for Load Tool Rental Services and Limestone Blasting Expert Service in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.08/358/2016 with 28 period of contract extended.

On November 1, 2016, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for period adjustment of second contract for the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay in Baturaja Plant has stated in agreement No. HK.00.06/359/2016 with 36 period of contract extended.

b. PT Ratri Sempana

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader tools rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

c. PT Rizky Patra Nusa

On November 16, 2015, the Company continued to renew the Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Service for Mine Development in Baturaja Plant based on contract agreement No. HK/02.06/369/2015 with bulldozer equipment rental costs Rp 737,300 (full Rupiah amount) per HM, Excavator PC 200 Rp 460,130 (full Rupiah amount) per HM and Excavator PC 300 Rp 722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

On July 2016, the Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to adjust the calculate of price Bulldozer and Excavator heavy equipment rental service for Mine Development in Baturaja Plant based on addendum I.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Trade Indonesia for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/378/2016, with total cost of Rp 277,083/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 5, 2016.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)

e. PT Kosindo Supratama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp 420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp 380,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 340,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun dihitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Bravo Satria Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015, yang kemudian dilakukan addendum perpanjangan kontrak sampai 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personel Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)

e. PT Kosindo Supratama

The Company has an agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp 420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp 380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has an agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp 160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

Commitment of Security Procurement

a. PT Bravo Satria Perkasa

The Company has an agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from July 1, 2013 until November 30, 2015 and which then conducted an addendum to a contract extension until 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

The Company has an agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2016, berdasarkan addendum Perjanjian kelima belas tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
 - Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian keenam belas tanggal 1 Maret 2017 dan Addendum kelima belas tanggal 1 Maret 2016, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2017 and 2016, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Under the sixteenth Addendum Agreement dated March 1, 2017, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2016, based on the addendum fifteenth Agreement dated March 1, 2016, with each interest rate of 10%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
 - The land area of 7,040 m2 located on Jalan Taman Kenten No.13-16, kelurahan 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
 - A land area of 12,284 m2 located on jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
 - Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
 - Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2017 and 2016, respectively based on the Addendum Agreement sixteenth dated March 1, 2017 and Addendum fifteenth March 1, 2016, with each interest rate of 9.50% and 10% respectively.

c. Deposit Mortgage Agreement

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit (LC) No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

d. Perjanjian *Treasury Line*

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018 berdasarkan Addendum kedua tanggal 1 Maret 2017.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2017 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

- Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
- Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

Fasilitas *Derivative Line*

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mendapatkan fasilitas *Derivative Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar USD 65 juta dengan jangka waktu 12 bulan dan bersifat *Uncommitted*.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

d. *Treasury Line Agreement*

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (*tomorrow, spot, forward*) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 2, 2017 to March 1, 2018 based on the second Addendum March 1, 2017.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2017 within 1 year period.

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT BPD Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

- Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000
- IDC Investment Credit amounting Rp 200 million with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000

The credit was last for 108 days, including grace periode for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction (Continued)

The credit facilities secured by the value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

- Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
- Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388

Derivative Line Facilities

On May 20, 2016, The Company obtained Derivative Line facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to USD 65 million with 12 months term and is *Uncommitted*.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub *Limit Non Cash Loan* maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

CBMI - Waskita Joint Operation

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1.5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan *Joint Operation* yang dibentuk berdasarkan *Joint Operation Agreement* antara *CBMI Construction, Co. Ltd* dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) *Civil Work*, (ii) *Erection & Installation Mechanical & Electrical*, (iii) *Project Management*.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub *Limit Non Cash Loan* up to Rp 25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd about "Design Equipment and Machinery Supply for Baturaja II Cement Project" amounting Rp US\$ 170,731,829.

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

CBMI - Waskita Joint Operation

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No. HK.01.21/030/2016 as of February 2, 2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675.788.562.330. This contract is for package one of the scope included : (i) *Civil Work*, (ii) *Erection & Installation Mechanical & Electrical*, (iii) *Project Management*.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 Juni 2017/ June 30, 2017			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.218.993	16.235.765	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	USD	-	-	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
Jumlah aset	USD	1.218.993	16.235.765	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total Liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	1.218.993	16.235.765	Assets (liabilities) - Net
	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	528.256	7.097.658	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	USD	528.256	7.097.658	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	Total liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih	USD	528.256	7.097.658	Assets (Liabilities) - Net

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The Company are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable* .
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi dan asuransi kredit perdagangan dari perusahaan asuransi atau penjaminan.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 38.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Ask the third parties before conduct credit trading with the Company to provide credit guarantees in the form of fixed assets, timed deposits or bank guarantees and trade credit insurance from insurer or the guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ effective interest rate	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga:							Without interest:
Utang usaha		137.741.506	-	-	-	137.741.506	Trade payables
Utang deviden		-	-	-	-	-	Dividend payables
Beban akrual		51.248.945	-	-	-	51.248.945	Accrued expenses
Utang lain-lain		1.642.193	-	-	-	1.642.193	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4.482.173	-	-	-	4.482.173	Employee benefit short-term liabilities
Suku bunga tetap:							Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	12% - 13%	309.120	309.120	177.738	100.458	896.436	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9,45%	88.688.349	117.951.316	143.192.449	1.050.232.764	1.400.064.878	Long term bank loan
Utang jangka panjang							Long-term liabilities
Jumlah		284.112.286	118.260.436	143.370.187	1.050.333.222	1.596.076.131	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2017 and 2016. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2017 and 2016.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan modal (Lanjutan)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017 / June 30, 2017</u>
Pinjaman bank	923.645.961
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>748.137</u>
Total pinjaman yang berdampak bunga	924.394.098
Total ekuitas	<u>3.277.153.085</u>
Rasio pengungkit (x)	<u>0,282</u>

40. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	<u>30 Juni 2017 / June 30, 2017</u>
Aset	
Jakarta	7.400.702
Sumatera Selatan	4.687.655.959
Lampung	76.597.861
Jumlah Aset	<u>4.771.654.522</u>
	<u>30 Juni / June 30,</u>
	<u>2017</u>
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	426.765.980
Lampung	<u>168.469.326</u>
	<u>595.235.306</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	18.300.885
Bengkulu	<u>13.814.131</u>
	<u>32.115.016</u>
Jumlah Pendapatan	<u>627.350.322</u>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pinjaman bank	624.119.191	Bank loans
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>852.133</u>	Finance lease liabilities
Total pinjaman yang berdampak bunga	624.971.324	Total interest bearing loans
Total ekuitas	<u>3.120.757.702</u>	Total equity
Rasio pengungkit (x)	<u>0,206</u>	Gearing ratio (x)

40. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Aset		Assets
Jakarta	6.784.907	Jakarta
South Sumatera	4.243.543.181	South Sumatera
Lampung	118.548.908	Lampung
Total Assets	<u>4.368.876.996</u>	Total Assets
	<u>30 Juni / June 30,</u>	
	<u>2016</u>	
Revenue		Revenue
Basis Market		Basis Market
South Sumatera	459.356.673	South Sumatera
Lampung	<u>170.897.882</u>	Lampung
	<u>630.254.555</u>	
Non-Basis Market		Non-Basis Market
Jambi	12.016.606	Jambi
Bengkulu	<u>9.654.998</u>	Bengkulu
	<u>21.671.604</u>	
Total Revenue	<u>651.926.159</u>	Total Revenue

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017
Penambahan aset tetap melalui:	
Pembelian aset tetap	9.783.975
Utang usaha	278.650
Persediaan - suku cadang	7.776.630
Reklasifikasi uang muka	-
	<u>17.839.255</u>
Reklasifikasi dari aset tetap	
Dalam pembangunan	8.634.094
Jumlah	<u>26.473.349</u>
Aset sewa pembiayaan	
Pembelian aset tetap	-
Utang sewa pembiayaan	-
Pembayaran sewa pembiayaan	-
Reklasifikasi uang muka	-
	<u>-</u>
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	285.365.228
Reklasifikasi uang muka investasi	61.993.978
Utang Retensi & DAP	(5.282.294)
Utang usaha	31.488.619
Persediaan - suku cadang	38.006.372
Biaya pinjaman	98.447
	<u>411.670.350</u>

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2017.

41. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Additions to fixed assets:
	28.269.686	Acquisition of fixed assets
	1.080.154	Trade payable
	13.162.788	Inventories - spare parts
	164.366	Reclassification of advances
	<u>42.676.994</u>	
		Reclassification from
	16.296.734	Construction in progress
Total	<u>60.039.897</u>	Total
		Leased assets
	66.159	Acquisition of fixed assets
	852.133	Finance lease liabilities
	49.496	Payment of finance lease liabilities
	98.381	Reclassification of advances
	<u>1.066.169</u>	
		Additions to fixed assets:
	1.855.043.433	Acquisition of fixed assets
	518.518.387	Reclassification of advances for investment
	302.880.920	Retention liabilities
	11.013.926	Trade payable
	43.974.497	Inventories - spare parts
	8.713.174	Loan cost
	<u>2.740.144.337</u>	

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on July 28, 2017.